

ANALISIS LAPORAN PENDAPATAN DAN BIAYA DALAM MENUNJANG PENINGKATAN LABA PADA HOTEL SANTIKA MAKASSAR

Fifi Alfiah¹ Ruliaty² Ismail Badollahi³

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar
(fifialfiah@gmail.com)

ABSTRACT

The results show that the accounting system of Hotel Santika Makassar uses accrual basis method in recognizing income and costs, where transactions and events are recognized at the time of the transaction, do not have to wait until cash is received or issued. Revenues and costs are recognized at the time of the transaction, so that the information provided is more reliable and reliable even though cash has not been received. The amount of profit realized compared to the planned profit due to the renovation of the hotel building during 2015 to 2017 which will cause a lack of the number of visitors coming and the amount of costs incurred.

Keyword : *Income, Cost, Profit, Realization of Profit*

ABSTRAK

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pencatatan akuntansi Hotel Santika Makassar menggunakan metode basis akrual dalam mengakui pendapatan dan biaya, dimana transaksi dan peristiwa diakui pada saat terjadinya transaksi, tidak harus menunggu sampai kas diterima ataupun dikeluarkan. Pendapatan dan biaya diakui pada saat terjadinya transaksi, sehingga informasi yang diberikan lebih handal dan terpercaya walaupun kas belum diterima. Besarnya laba yang terealisasi dibandingkan laba yang direncanakan karena adanya renovasi gedung hotel selama tahun 2015 hingga 2017 yang akan menyebabkan kurangnya jumlah pengunjung yang datang dan besarnya biaya yang dikeluarkan.

Kata kunci : *Pendapatan, Biaya, Laba, Realisasi Laba*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Akuntansi memang sangat dibutuhkan oleh setiap perusahaan lantaran dengan Akuntansi kita bisa memantau kinerja perusahaan dan kondisi perusahaan yang kita jalani, apakah memperoleh keuntungan atau menderita kerugian, dengan akuntansi kitapun sanggup memperoleh harta yang nantinya berkhasiat untuk pemakainya, baik itu pihak ekstern maupun intern. Pendapatan merupakan sesuatu yang sangat penting dalam setiap perusahaan, tanpa ada pendapatan tidak mungkin akan didapat penghasilan. Pendapatan ialah penghasilan yang timbul dari acara perusahaan yang biasa dikenal atau disebut penjualan, penghasilan jasa (*fees*), bunga, dividen, royalti dan sewa. Menurut PSAK nomor 23 paragraf 6 ialah sebagai berikut: Pendapatan ialah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari acara normal perusahaan selama suatu periode bila arus masuk itu menjadikan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari bantuan penanaman modal.

Setiap perusahaan, baik perusahaan yang bersekala kecil maupun besar, perusahaan nasional maupun internasional, perusahaan milik negara maupun perusahaan swasta Semua perusahaan tersebut menggunakan laporan keuangan karena tanpa adanya laporan keuangan perusahaan tidak akan mampu berjalan dengan baik dan benar. Laporan keuangan sangat berperan penting dalam pengambilan keputusan di suatu perusahaan bahkan laporan keuangan berguna untuk mengetahui sejauh mana perestasi dan berapa besar pencapaian atau keuntungan yang diperoleh baik setiap harinya, setiap bulannya maupun setiap tahunnya. Apabila suatu perusahaan tidak mempunyai laporan keuangan yakin dan percaya perusahaan tersebut tidak akan mampu berkembang sesuai dengan yang diharapkan.

Karena perusahaan tidak akan bisa mengambil keputusan dengan tepat tanpa mengetahui kondisi keuangan perusahaan tersebut. Jika laporan keuangan sudah baik dan benar, perlu adanya analisis laporan keuangan, untuk mengetahui apakah kondisi keuangan perusahaan tersebut dalam keadaan yang stabil atau dalam keadaan terpuruk. Analisis laporan keuangan tersebut dapat berupa laporan pendapatan dan beban suatu perusahaan, ini juga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam mengukur sejauh mana entitas sebuah perusahaan dapat dipertahankan.

Hotel Santika Makassar merupakan suatu perusahaan yang bergerak dibidang pelayanan, dimana perusahaan tersebut adalah salah satu perusahaan swasta yang menggunakan laporan keuangan untuk dapat mengetahui seberapa besar pencapaian kinerja keuangan perusahaan maka perlu adanya analisis pendapatan dan beban. Seringkali pimpinan perusahaan terkhusus Hotel Santika Makassar dihadapkan pada masalah pengambilan keputusan yang secara langsung maupun tidak langsung akan mempengaruhi harga pokok penjualan, penjualan maupun pendapatan. Hal ini mengharuskan manajemen untuk menyajikan laporan yang akurat mengenai laporan kinerja keuangan terutama masalah laporan laba/ rugi perusahaan dan neraca secara periodik. Akibat yang ditimbulkan apabila pencatatan akuntansi perusahaan tidak dilaksanakan secara konsisten dan sesuai kaidah akuntansi yang berlaku adalah sebagai berikut ini:

1. Laporan keuangan perusahaan tidak dapat menggambarkan keadaan sesungguhnya.
2. Pengambilan keputusan yang dilakukan oleh pihak manajemen tidak akurat karena adanya laporan yang tidak sesuai dengan fakta di lapangan.
3. Penentuan sistem kerja dan mekanisme pencatatan akuntansi menjadi tidak jelas dan cenderung mengikuti kemauan top manager dalam menentukan kebijaksanaan perusahaan tanpa memperhatikan kaidah akuntansi yang berlaku umum.
4. Laporan keuangan tidak hanya bermanfaat bagi pihak intern perusahaan tetapi juga pihak ekstern perusahaan.

Mengingat sangat pentingnya laporan keuangan, maka hendaknya pimpinan maupun pihak manajemen Hotel Santika Makassar dapat menjalankan kebijakan dan pengawasan dengan baik. Untuk tercapainya suatu pengawasan yang baik diperlukan alat kontrol yang efektif untuk mengelola jalannya operasi perusahaan sesuai dengan yang telah direncanakannya. Salah satu caranya adalah dengan penyajian dan pengungkapan pendapatan dan biaya perusahaan yang sesuai dengan kaidah akuntansi yang berlaku yaitu sesuai dengan Pernyataan Standart Akuntansi Keuangan (PSAK). Perencanaan yang baik dapat membantu dalam penaksiran tingkat laba yang akan didapat satuan unit bisnis, sehingga laba yang diperoleh bisa optimal. Untuk mencapai laba yang optimal (dalam perencanaan laba dan realisasi), manajer-manajer dapat menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menekan biaya operasional serendah mungkin (melakukan efisiensi) dengan mempertahankan tingkat harga dan volume penjualan yang ada.
2. Menentukan tingkat harga jual sedemikian rupa sesuai dengan laba yang dikehendaki.
3. Meningkatkan volume penjualan sebesar mungkin Perlu diingat bahwa ketiga langkah tersebut tidak dapat dilakukan secara terpisah sebab ketiganya mempunyai hubungan yang saling berkaitan dalam mengambil suatu keputusan dan perumusan suatu kebijakan satuan unit bisnis masa yang akan mendatang.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan, maka dalam penelitian ini penulis akan membahas judul mengenai Analisis Laporan Pendapatan dan Biaya Dalam Menunjang Peningkatan Laba Pada Hotel Santika Makassar.

METODE PENELITIAN

Metode Analisis Data

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menggunakan metode deskriptif yaitu menjelaskan, meringkaskan berbagai kondisi, situasi dan variabel yang timbul di masyarakat, yang menjadi obyek penelitian, berdasarkan apa yang terjadi. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Mengklasifikasikan semua biaya-biaya yang dikeluarkan ke dalam biaya variabel (*variable cost*) dan biaya tetap (*fixed cost*).
2. Metode analisis kuadrat terkecil untuk memisahkan biaya semivariabel menjadi biaya tetap dan biaya variabel.
3. Analisis perencanaan laba adalah analisis yang memperlihatkan besarnya volume dari laba yang diinginkan. Penjualan pada laba yang direncanakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kebijakan Akuntansi pada Hotel Santika Makassar

Hotel Santika Makassar membuat kebijakan akuntansi dengan tujuan untuk dapat memastikan bahwa laporan keuangan menyajikan informasi yang relevan terhadap kebutuhan para pengguna laporan untuk pengambilan keputusan dan dapat diandalkan. Laporan keuangan yang lengkap terdiri dari Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas dan Catatan Atas Laporan Keuangan. Laporan keuangan harus menyajikan secara wajar posisi

keuangan, kinerja keuangan, perubahan ekuitas dan arus kas perusahaan dengan disertai pengungkapan dalam catatan atas laporan keuangan sesuai dengan standar yang berlaku. Kebijakan akuntansi yang digunakan pada Hotel Santika Makassar hampir sama yang digunakan perusahaan pada umumnya.

Proses penyajian dan pengungkapan laporan akuntansi hotel secara garis besar tidak berbeda dengan laporan akuntansi keuangan pada perusahaan lain. *Uniform System Of Account For The Lodging Industri (USALI)* merupakan suatu standar yang menetapkan format standar dan klasifikasi penyajian laporan keuangan pada Hotel Santika Makassar. Adapun penjabaran dari kebijakan akuntansi pada Hotel Santika Makassar, yaitu :

1. Penyajian aktiva lancar terpisah dari aktiva tidak lancar dan kewajiban lancar terpisah dari kewajiban tidak lancar. Aktiva lancar disajikan menurut urutan likuiditas, sedangkan kewajiban disajikan menurut urutan jatuh temponya.
2. Saldo transaksi sehubungan dengan kegiatan operasi normal pada Hotel Santika Makassar. Disajikan pada neraca secara terpisah antara pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan pihak ketiga pada masing-masing akun.
3. Laporan laba rugi Hotel Santika Makassar disajikan sedemikian rupa yang menonjolkan berbagai unsur kinerja keuangan yang diperlukan bagi penyajian secara wajar. Hotel Santika Makassar menyajikan pada laporan laba rugi, rincian beban dengan menggunakan klasifikasi yang didasarkan pada fungsi beban di dalam Hotel Santika Makassar. Sedangkan pada Catatan Atas Laporan Keuangan, beban tersebut dirinci menurut sifatnya.
4. Setiap komponen laporan keuangan harus diidentifikasi secara jelas. Disamping itu, informasi berikut ini disajikan dan diulangi pada setiap laporan keuangan.
5. Laporan Arus Kas harus disajikan dengan menggunakan metode langsung (*direct method*).
6. Catatan Atas Laporan Keuangan Merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan, yang sifatnya memberikan penjelasan baik yang bersifat kualitatif dan kuantitatif terhadap laporan keuangan, sehingga menghasilkan penyajian yang wajar. Catatan Atas Laporan Keuangan harus disajikan secara sistematis dengan urutan penyajian sesuai dengan komponen utamanya. Setiap pos dalam Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas dan Laporan Arus Kas harus direferensi silang dengan

informasi terkait dalam Catatan atas Laporan Keuangan jika dilakukan pengungkapan.

7. Pengungkapan dalam laporan keuangan pada Hotel Santika Makassar Pengungkapan dengan menggunakan kata “sebagian” tidak diperkenankan untuk menjelaskan adanya bagian dari suatu jumlah. Pengungkapan hal tersebut harus dilakukan dengan mencantumkan jumlah atau persentase.
8. Bila hotel melakukan penyajian kembali (*restatement*) laporan keuangan yang telah diterbitkan sebelumnya, maka penyajian kembali tersebut berikut nomor catatan atas laporan keuangan yang mengungkapkannya harus disebutkan pada neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, dan laporan perubahan ekuitas yang mengalami perubahan.

Perubahan kebijakan akuntansi pada Hotel Santika Makassar dilakukan hanya jika penerapan suatu kebijakan akuntansi yang berbeda diwajibkan oleh peraturan perundang-undangan atau Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku, atau jika diperkirakan bahwa perubahan tersebut akan menghasilkan penyajian kejadian atau transaksi yang lebih sesuai dengan laporan keuangan suatu perusahaan.

Tarif Room pada Hotel Santika Makassar

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Hotel Santika Makassar, diperoleh keterangan bahwa dalam menentukan harga pokok jasa perhotelan, Hotel Santika Makassar masih menggunakan metode akuntansi biaya konvensional yang hanya mempertimbangkan biaya yang bersifat langsung saja, tanpa mempertimbangkan biaya yang bersifat tidak langsung. Perhitungan harga pokok tarif atau sewa kamar Hotel Santika Makassar adalah dengan cara menjumlahkan semua biaya yang bersifat langsung. Dan yang dijadikan dasar unit perhitungan tarif sewa kamar hotel adalah jumlah hari tinggal pelanggan yang menginap. Sedangkan tarif sewa diperoleh dengan cara menambahkan harga pokok tiap jenis kamar dengan persentase laba menurut jenis kamarnya.

Namun ada beberapa pertimbangan dari pihak manajemen hotel dalam menentukan tarif sewa kamar hotel, yaitu:

1. Tarif Pesaing

Menurut informan Agustinus Agung Pramudito sebagai *Director of Sales*, bahwa:

Penyesuaian tarif sewa kamar ini merupakan hal paling menentukan dalam penentuan tarif sewa kamar. Dalam menentukan harga pasar untuk tarif kamar hotel yang ada dari kompetitor disesuaikan dengan tarif kamar dari Hotel Santika Makassar itu sendiri, untuk menentukan apakah tarif kamar Hotel Santika Makassar sekarang berada diatas rata-rata atau dibawah rata-rata dari harga pasar yang ada, sehingga tarif kamar dari Hotel Santika Makassar bisa bersaing dengan tarif kamar kompetitor yang ada.

2. Segmen Pasar

Pihak manajemen hotel menerapkan tarif sewa kamar sesuai jenis kamar berdasarkan segmen pasar yang ada dalam masyarakat. Hotel Santika Makassar dalam menentukan harga pokok, mengelompokkan biaya-biaya ke dalam beberapa macam pengeluaran biaya. Hal ini penting untuk memudahkan dalam perhitungan dan mempermudah dalam fungsi pengawasan terhadap biaya-biaya tersebut. Adapun kelompok biaya yang memberikan kontribusi dalam penentuan harga pokok jasa sewa adalah sebagai berikut:

a. Biaya gaji (payroll)

Merupakan kelompok biaya yang terdiri dari gaji pokok, *service charge*, upah, lembur, tunjangan-tunjangan lain yang dibagikan kepada karyawan.

b. Biaya laundry

Pengeluaran biaya dalam hubungannya dengan proses laundry dan linen romos terhadap perlengkapan kamar yang terpakai.

c. Biaya Engineering dan Maintenance

Biaya ini dikeluarkan untuk menunjang kegiatan hotel yang berhubungan dengan pengadaan property, operation, maintenance, dan energy cost (POMEC).

d. Biaya House Keeping dan Food Beverage

Biaya yang dikeluarkan untuk menunjang ketersediaannya kamar siap pakai yang meliputi biaya perlengkapan kamar (romos amenities) dan tamu (guest supplies) serta biaya sarapan (breakfast).

e. Biaya administrasi dan umum

Biaya yang dikeluarkan berhubungan dengan operasi administrasi perusahaan misanya peralatan kantor, stationary, pembelian dan pemeliharaan program atau sistem dan pengurusan ijin serta administrasi lainnya.

f. Biaya penyusutan (Depresiasi)

Biaya yang dikeluarkan berhubungan penggunaan fixed asset, yang meliputi gedung, kendaraan, dan inventaris lain.

g. Biaya antar departemen

Biaya yang berhubungan kepentingan antar departemen seperti biaya seragam karyawan, biaya makan karyawan.

h. Biaya penjualan

Biaya yang berhubungan dengan kegiatan penjualan kamar seperti biaya promosi, biaya komisi.

Jenis Kamar di Hotel Santika Makassar, antara lain :

Table 5.1

Tarif Room Hotel Santika Makassar tahun 2017 (IDR)

ROOM	RATES	Pendapatan/Tahun
Superior	785.000	205.276.000
Deluxe	985.000	567.980.000
Executive	1.385.000	393.650.000
Executice Suite	2.285.000	1.013.697.000
Santika Suite	4.485.000	540.679.000
President Suite	6.385.000	340.560.000
Jumlah		3.061.842.000

Sumber Data : Hotel Santika Makassar

Untuk tarif *meeting room* yang tersedia untuk dijual pada Hotel Santika Makassar dapat dilihat pada tabel 5.2 sebagai berikut:

Table 5.2

Tarif Meeting Room Hotel Santika Makassar tahun 2017 (IDR)

Meeting Room	Tarif	Pendapatan/Tahun
Balla Lompoa Room 1,2,3	448.175	153.610.000
Karaeng Room 1,2,3	448.175	270.780.000
Jumlah		424.390.000

Sumber Data : Hotel Santika Makassar

Untuk tarif *restaurant* yang tersedia untuk dijual pada Hotel Santika Makassar dapat dilihat pada tabel 5.3 sebagai berikut:

Table 5.3
Tarif restaurant Hotel Santika Makassar tahun 2017 (IDR)

<i>Restaurant</i>	<i>Tarif</i>	<i>Pendapatan/Tahun</i>
Cafe Kalosi	448.175/malam	186.800.000
Spermonde Lounge	448.175/malam	120.679.000
Jumlah		307.479.000

Sumber Data : Hotel Santika Makassar

Laporan Pendapatan pada Hotel Santika Makassar

Permasalahan utama dalam akuntansi untuk pendapatan adalah menentukan saat pengakuan pendapatan. Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke perusahaan dan manfaat ini dapat diukur dengan andal. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa pendapatan diakui ketika perusahaan yang menghasilkan pendapatan telah memberikan setumpukan barang atau jasa yang dijanjikan untuk pelanggan dan ketika pelanggan memberikan pembayaran atau setidaknya janji pembayaran yang dapat direalisasikan bagi perusahaan.

Pengakuan pendapatan pada Hotel Santika Makassar adalah sebagai berikut:

Berdasarkan hasil wawancara mengenai pengakuan pendapatan pada Hotel Santika Makassar bahwa pendapatan diakui pada saat kejadian (tidak harus menunggu sampai kas diterima), dicatat dan dilaporkan pada periode bersangkutan sehingga pencatatan pengakuan pendapatan dicatat dengan metode basis akrual. Basis akrual adalah suatu basis akuntansi dimana transaksi ekonomi dan peristiwa diakui, dicatat, dan disajikan dalam laporan keuangan pada saat terjadinya transaksi tanpa memperhatikan waktu kas diterima atau dibayar.

- a. Pendapatan Kamar (*Room dan Extrabed*) Pendapatan kamar diperoleh dari kamar yang terjual pada hari itu yang tercantum dalam laporan *Daily Sales Report* (DSR). Pembayaran memang dapat dilakukan dengan mekanisme deposit, pembayaran langsung atau pembayaran akumulasi penggunaan hunian kamar. Namun, dalam pengakuan pendapatan kamar adalah dilakukan setiap hari sesuai dengan penggunaan kamar yang terjual.
- b. Pendapatan Restoran (*Food and Beverage*) Pendapatan *Food and Beverage* dari *Breakfast* diperoleh dari pembagian harga kamar (bukan *room only*),

sehingga pengakuan pendapatan *breakfast* juga dilakukan setiap hari sesuai dengan penggunaan kamar yang terjual. Sedangkan pendapatan *Food and Beverage* dari *Room Service*, *CoffeShop* dan Minibar disesuaikan dengan hasil penjualan yang terjadi pada saat itu.

- c. Pendapatan *meeting room*. Pengakuan pendapatan dari meeting room diakui pada saat terjadinya penjualan. Pendapatan diakui dalam suatu transaksi berdasarkan perjanjian walaupun penagihan kas belum dilakukan namun sudah diakui sebagai pendapatan Hotel Santika Makassar.

Berdasarkan analisis peneliti bahwa pencatatan pengakuan pendapatan pada Hotel Santika Makassar lebih cocok menggunakan metode basis akrual. Karena pendapatan diakui pada saat terjadinya transaksi, sehingga informasi yang diberikan lebih handal dan terpercaya walaupun kas belum diterima dan setiap terjadinya pembayaran dicatat kedalam masing-masing akun sesuai dengan transaksi.

Pengukuran pendapatan pada Hotel Santika Makassar adalah sebagai berikut:

Selain pengakuan, pengukuran menjadi masalah lain yang cukup rumit dalam penerapan akuntansi pendapatan. Hal ini disebabkan adanya pertanyaan tentang apa yang menjadi dasar pengukuran itu dan berapa besar pendapatan yang akan diterima perusahaan. Dalam PSAK 23 tentang Pendapatan pada disebutkan "Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima (paragraf 9)". Pada Hotel Santika Makassar pengukuran pendapatan dilakukan dengan *net income*, yaitu pendapatan yang diterima dikurangi dengan *tax* (pajak hotel dan restoran) serta *service charge* yang menjadi hak karyawan. Ketentuan tersebut sebagaimana amanah dari Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, yang selanjutnya tertuang dalam Peraturan Daerah Malang Raya melalui Peraturan Daerah Kabupaten Malang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pajak Daerah, Peraturan Daerah Kota Malang Nomor 16 Tahun 2010 tentang Pajak Daerah dan Peraturan Daerah Kota Batu Nomor 5 Tahun 2010 tentang Pajak Hotel. Sedangkan untuk ketentuan *service charge* sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia No. PER02/MENN/1999 tentang Pembagian Uang *Service* pada Usaha Hotel, Restoran dan Usaha Pariwisata Lainnya.

Pengukuran pendapatan yang telah dilakukan oleh Hotel Santika Makassar sesuai dengan ketentuan PSAK No. 23 tentang Pendapatan pada paragraf 8 dengan mengurangi hak pihak ketiga (pemerintah daerah dan karyawan) yang bukan merupakan manfaat ekonomik yang mengalir ke entitas dan tidak mengakibatkan kenaikan ekuitas, oleh karena itu harus dikeluarkan dari pendapatan. Berikut diuraikan pendapatan dari penjualan tiap *room*, *meeting room* dan *restaurant* pada Hotel Santika Makassar, sebagai berikut:

Table 5.4

Pendapatan dari Tiap Penjualan *Room*, *Meeting Room* dan *Restaurant* pada Hotel Santika Makassar tahun 2017 (Rp)

Jenis	<i>Publish Price</i>	Pendapatan/tahun
Superior	785.000	205.276.000
Deluxe	985.000	567.980.000
Executive	1.385.000	393.650.000
Executive Suite	2.285.000	1.013.697.000
Santika Suite	4.485.000	540.679.000
President Suite	6.385.000	340.560.000
Balla Lompoa Room 1,2,3	448.175	153.610.000
Karaeng Room 1,2,3	448.175	270.780.000
Cafe Kalosi	448.175	186.800.000
Spermonde Lounge	447.175	120.679.000
TOTAL		4.701.341.000

Sumber Data: Hotel Santika Makassar

Harga Publish (*publish price*) merupakan dasar *Gross Income* adalah harga dasar atau full rate yang ditetapkan oleh manajemen Hotel Santika Makassar sebelum menetapkan *discount rate* atau *growth up rate* untuk transaksi dan/atau waktu tertentu. Harga tersebut sudah termasuk (*include*) *tax and service charge*. *Breakfast* dan *meeting room* merupakan fasilitas yang diberikan pada tamu dan *include* dalam perhitungan harga kamar. Sehingga, dalam penyajian pendapatan harus dipisahkan antara pendapatan kamar dan pendapatan restoran (*breakfast*) serta pendapatan dari *meeting room*.

Pengungkapan Pendapatan

Pengungkapan pada Hotel Santika Makassar telah menyertakan kebijakan-kebijakan akuntansi dalam pengakuan pendapatan yaitu berdasarkan pada

akrual basis, dan pada setiap kategori pos-pos pendapatan telah diungkapkan menurut posnya masing-masing dalam laporan laba rugi perusahaan. Pada laporan perusahaan terdapat kategori untuk pengungkapan pendapatan yaitu pendapatan usaha dan pendapatan lain-lain, yang didalamnya telah mencakup setiap pos-pos yang telah disebutkan sebelumnya.

Analisis Biaya pada Hotel Santika Makassar

Hotel Santika Makassar membutuhkan biaya – biaya guna kelancaran operasionalnya. Biaya – biaya yang terjadi selama tahun 2017 adalah sebagai berikut :

Table 5.5
Data Biaya Operasional pada Hotel Santika Makassar
Tahun 2017 (Rp)

Biaya-biaya	Jumlah per Tahun
Biaya perlengkapan kamar	961.306.000
Biaya bahan baku	298.067.600
Biaya perawatan gudang	429.867.000
Biaya penyusutan dan amortisasi	571.400.000
Biaya gaji dan upah	83.750.000
Biaya fax dan internet	40.700.000
Biaya listrik	539.600.000
Biaya air	93.450.000
Biaya telepon	48.020.000
Biaya BBM	76.769.000
Biaya <i>Kitchen Set</i>	116.199.000
Biaya pemasaran	89.765.000
Biaya administrasi dan umum	1.367.000.000
Biaya departemen lainnya	9.186.000
Total Biaya	4.725.079.600

Sumber Data: Hotel Santika Makassar

Dari data biaya di atas dapat dilakukan pengklasifikasian biaya menjadi biaya tetap, biaya variabel, dan biaya semivariabel sebagai berikut:

a. Biaya Tetap

Biaya ini merupakan biaya yang secara total tidak dipengaruhi oleh volume kegiatan dalam suatu periode tertentu. Biaya yang termasuk kategori ini

adalah biaya perawatan gedung, biaya penyusutan dan amortisasi, biaya gaji dan upah, biaya fax dan internet, biaya administrasi dan umum, dan biaya pemasaran.

b. Biaya Variabel

Biaya variabel adalah biaya yang jumlahnya dipengaruhi oleh tingkat aktivitas produksi perusahaan. Biaya yang termasuk dalam kategori ini adalah biaya perlengkapan kamar, biaya bahan baku, biaya BBM, biaya *Kitchen Set*, dan biaya departemen lainnya.

c. Biaya Semivariabel

Biaya semivariabel adalah biaya yang jumlah totalnya mengandung elemen biaya tetap dalam rentang kegiatan yang relevan dan biaya variabel yang berubah karena adanya perubahan volume kegiatan tetapi perubahannya tidak sebanding dengan volume kegiatan. Biaya yang termasuk dalam kategori ini adalah biaya telepon, biaya listrik, dan biaya air.

Pengakuan beban atau biaya yang digunakan oleh Hotel Santika Makassar adalah dengan menggunakan metode basis akrual, dimana beban-beban atau biaya-biaya yang telah terjadi, tetapi pembayarannya belum dilakukan. Namun telah dicatat dan diakui sebagai beban atau biaya. Untuk mencapai tujuannya, laporan keuangan terkhusus pada pencatatan beban atau biaya disusun atas dasar akrual. Dengan dasar ini pengaruh transaksi dan peristiwa lain diakui pada saat kejadian (bukan pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar) dan dicatat dalam catatan akuntansi serta dilaporkan dalam laporan keuangan pada periode bersangkutan.

Laporan Laba Rugi pada Hotel Santika Makassar

Laba yang besar (dalam rencana maupun realisasinya), dapat dicapai manajemen dengan menempuh langkah, misalnya: Menekan biaya produksi maupun biaya operasi serendah mungkin dengan mempertahankan tingkat harga jual dan volume penjualan yang ada, Menentukan harga jual sedemikian rupa sesuai dengan laba yang diinginkan dan Meningkatkan volume penjualan sebesar mungkin.

Table 5.6
Laporan Laba Rugi Hotel Santika Makassar
Tahun 2017

(Dalam miliar)

Periode Akhir	2017 (31/12)	2017 (30/9)
Total Pendapatan	67.845,54	4.701,3
Pendapatan	67.845,54	4.701,3
Total Pendapatan Lainnya	-	-
Total Pendapatan	-7.972,76	13.104,84
Lab a Kotor	75.818,3	4.688.236,16
Total Biaya Operasi	30.358,44	4.725.079
Total Penjualan/Umum/Administrasi Beban	21.458,51	5.627,78
Penelitian dan Pengembangan	-	-
Penyusutan/Amortisasi	3.457,66	11.809,19
Biaya (pendapatan) Bunga-Net Operasi	-	-
Pengeluaran (Pendapatan) Tak Biasa	-	-
Total Biaya Operasi Lainnya	13.415,04	-
Pendapatan Operasi	37.487,1	(4.584,61)
Pendapatan (Biaya) Bunga, Net Non-Operasi	(13.114,05)	(2.332,33)
Untung (Rugi) Penjualan Aset	-	-
Lainnya, Bersih	(3.716,86)	27,45
Lab a Bersih Sebelum Pajak	20.656,2	(6.889,49)
Provisi Pajak Penghasilan	1.533,24	(926,57)
Lab a Bersih Setelah Pajak	19.122,96	5.962,92
Saham Minoritas	(138,26)	2,92
Ekuitas dalam Afiliasi	-	-
Penyesuaian GAAP AS	-	-
Lab a Bersih Sebelum Item Luar Biasa	18.984,7	(5.960)
Total Item Luar Biasa	-	-
Lab a Bersih	18.984,7	(5.960)
Total Penyesuaian terhadap Laba Bersih	-	-
Pendapatan Tersedia bagi Saham Biasa Tidak Termasuk Item Luar Biasa	18.984,7	(5.960)

Penyesuaian Dilusi	-	-
Laba Bersih Dilusi	18.984,7	(5.960)
Saham Rata-Rata Tertimbang Dilusi	1.120,07	1.118,19
EPS Dilusi Tidak Termasuk Item Luar Biasa	166,95	(5,33)
Dividen per Saham - Terbitan Primer Saham Biasa	-	-
EPS Dilusi Dinormalisasi	16,95	(5,33)

Sumber Data: Hotel Santika Makassar

Analisis Perencanaan Laba Rugi pada Hotel Santika Makassar

Perencanaan laba yang baik tentu akan membawa dampak yang baik terhadap perusahaan, terutama mengenai kesinambungan perusahaan tersebut. Dari hasil perhitungan di atas, kita dapat melihat bahwa Hotel Santika Makassar mengalami kenaikan laba tahun 2017. Hotel Santika Makassar telah menetapkan besarnya perencanaan laba untuk tahun 2017, Hotel Santika Makassar menetapkan sebesar 15% dari total penjualan. Perbedaan perencanaan laba dari tahun ke tahun ini disebabkan karena adanya renovasi gedung hotel selama tahun 2015 hingga 2017 yang mungkin akan menyebabkan kurangnya jumlah pengunjung yang datang dan besarnya biaya yang dikeluarkan.

Table 5.7

Perbandingan Laba yang di Rencanakan dengan Laba yang Terealisasi pada Hotel Santika Makassar Tahun 2017 (IDR)

Tahun 2017:	
Laba yang direncanakan :	$15\% \times \text{Rp } 21.458,51 = \text{Rp } 3.218,77$
Laba yang terealisasi :	Rp 18.984,7

Dari hasil perhitungan, diketahui bahwa jumlah laba yang terealisasi lebih besar dibandingkan dengan jumlah laba yang direncanakan. Tahun 2017, jumlah laba yang terealisasi sebesar Rp 18.984,7 dan jumlah laba yang direncanakan adalah Rp 3.218,77. Dari hasil penelitian pada Hotel Santika Makassar Penyusunan laporan keuangan dengan dasar akrual akan memberi informasi yang lebih akurat pada pengguna laporan keuangan karena tidak hanya memberi informasi atas transaksi masa lalu yang melibatkan penerimaan dan pembayaran kas tetapi juga kewajiban pembayaran kas dimasa depan serta sumber daya yang mempresentasikan kas yang akan diterima dimasa depan.

Besarnya laba yang terealisasi dibandingkan laba yang direncanakan karena adanya renovasi gedung hotel selama tahun 2015 hingga 2017 yang akan menyebabkan kurangnya jumlah pengunjung yang datang dan besarnya biaya yang dikeluarkan. Adanya selisih tersebut mengindikasikan bahwa internal kontrol terhadap pendapatan dan pengeluaran biaya masih lemah disebabkan adanya perbaikan gedung.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis, penelitian dan pembahasan penulis mengenai analisis pendapatan dan biaya dalam mengoptimalkan laba, Hotel Santika Makassar, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Hotel Santika Makassar menggunakan metode basis akrual dalam mengakui pendapatan dan biaya, dimana transaksi dan peristiwa diakui pada saat terjadinya transaksi, tidak harus menunggu sampai kas diterima.
2. Pendapatan dan biaya diakui pada saat terjadinya transaksi, sehingga informasi yang diberikan lebih handal dan terpercaya walaupun kas belum diterima.
3. Keunggulan yang dimiliki basis akrual dalam penetapan akuntansinya perusahaan akan dapat membuat keputusan yang lebih baik serta laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan dapat memberikan gambaran informasi akuntansi yang lebih akurat adanya kapan pendapatan dan beban diakui.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang didapat, maka ada beberapa hal yang dapat dilakukan oleh Hotel Santika Makassar untuk dapat mengendalikan pendapatan biaya dalam mengoptimalkan laba perusahaan, yaitu:

1. Sebaiknya Hotel Santika Makassar mempertahankan metode yang digunakan dalam mengakui pendapatan dan beban agar informasi yang diberikan lebih handal dan terpercaya.
2. Hotel Santika Makassar sebaiknya meningkatkan besarnya jumlah pendapatan dan meminimalkan besarnya jumlah biaya yang dikeluarkan agar perusahaan memperoleh laba yang besar.
3. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya harus memperbanyak menguasai metode-metode dalam pengakuan pendapatan dan beban, supaya bisa menjelaskan lebih dalam tentang pengakuan pendapatan dan beban.

DAFTAR PUSTAKA

- Aris Kurniawan, (Post 27 April 2016). Pengertian Pendapatan Menurut Para Ahli Beserta Jenisnya. Diakses 20 Maret 2018, dari <http://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-pendapatan-menurut-para-ahli-beserta-jenisnya/>
- Ashari, Muhammad Hasyim dan Mohammad Rofiudin. (2017). Implementasi PSAK No. 23 Terhadap Pengakuan Pendapatan Jasa pada Industri Perhotelan dan Pengaruh Kewajiban Perpajakannya (Studi Kasus pada Hotel GMP di Malang). *UNMER Malang*. Fakultas Teknologi Informasi. ISSN: 2597-4696
- Barus, Irene Sukma, dkk (2016). Analisis Pengaruh Beban Operasional pada Pendapatan Usaha dan Dampaknya Terhadap Laba Bersih (Studi Kasus: Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2014). *Conference on Management and Behavioral Studies*. e-ISSN NO: 2541-2850.
- Budiwibowo, Satrijo. (2012). Analisis Estimasi *Cost-Volume-Profit* (CVP) dalam Hubungannya dengan Perencanaan Laba pada Hotel Tlogo Mas Sarangan. *ASSETS: Jurnal Akuntansi dan Pendidikan*, Vol. 1 No. 1.
- Duyo. F Sheila. (2013). Analisis Cost Volume Profit Untuk Perencanaan Laba pada Hotel Sintesa Peninsula Manado. *Jurnal EMBA*. Vol. 1 No. 3, Hal. 603-610
- Fitaariyani, (Post Rabu 26 Mei 2016). Konsep Pendapatan (Teori Akuntansi). Diakses 20 Maret 2018, dari <http://fitaariyani27.blogspot.co.id/2016/05/konsep-pendapatan-teori-akuntansi.html>
- Hotelier, (Post 09 Juni 2017). Cara Menghitung RevPar Dalam Bisnis Perhotelan. Diakses 26 Maret 2018, dari <http://hotelier.co.id/cara-menghitung-revpar-dalam-bisnis-perhotelan/>
- Hotelier, (Post 11 Juni 2017), Cara Menghitung GOPPAR di Hotel. Diakses 26 Maret 2018, dari <http://hotelier.co.id/cara-menghitung-goppar-di-hotel/>
- Hotelier, (Post 17 Juni 2017). Cara Menghitung CPOR di Hotel. Diakse 26 Maret 2018, dari <http://hotelier.co.id/cara-menghitung-cpor/>
- Ikatan Akuntan Indonesia, (2002), Standar Akuntansi Keuangan, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Lidia Mawikere (2014). Analisis Metode Pengakuan Pendapatan dan Beban Pada Koperasi "Listrik" PT. PLN (Persero) Wilayah Suluttenggo Menurut PSAK No. 27. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum, Volume 1 Nomor 2 Tahun 2014*.

- Rahmat, Muhammad Asyhari. (2013). Penerapan Target Costing dalam Penentuan Tarif Kamar Untuk Mengoptimalkan Perencanaan Laba (Studi Kasus pada UB Hotel Malang).
- Rinda Yuliana (2008). Analisis Laporan Laba Rugi Departemen Kamar Pada Borneo Internasional Hotel Di Samarinda. *Skripsi Akuntansi Perhotelan, Universitas Mulawarman Samarinda*.
- Rini Meilinda, Zilkarnain, MZ., Widodo (2015). Analisis Pengakuan Pendapatan dan Beban Serta Pengaruhnya Terhadap Kewajaran Penyajian Laporan Keuangan Pada PT. Mitra Andalan Satkomindo. *Jurnal Akuntansi*.
- Sisilia Merry Ratunuman (2013). Analisis Pengakuan Pendapatan Dengan Persentase Penyelesaian Dalam Penyajian Laporan Keuangan PT. Pilar Dasar. *Jurnal EMBA Vol. 1 No. 3 Juni 2013, Hal. 576-584*.
- The Definisi*, (Post April 2015). Definisi dan Pengertian Pendapatan Menurut Para Ahli. Diakses 20 Maret 2018, dari <http://thedefinisi.blogspot.co.id/2015/04/definisi-dan-pengertian-pendapatan-menurut-para-ahli.html>
- Titi Sari (2014). Pengakuan Pendapatan dan Beban Serta Pengaruhnya Terhadap Laba Perusahaan Jasa Konstruksi. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi Vol. 3 No. 11*.
- Valen Abraham Lumingkewas (2013). Pengakuan Pendapatan dan Beban Atas Laporan Keuangan Pada PT. Bank Sulut. *Jurnal EMBA Vol. 1 No. 3 Juni 2013, Hal. 199-206*.
- Venti Lunadewi, (Post Kamis 30 Juli 2015). Akuntansi Perhotelan. Diakses 20 Maret 2018, dari <http://ventilunadewi.blogspot.co.id/2015/07/akuntansi-perhotelan.html>
- Wahyudi, Tri (2013). Pengakuan Pendapatan dan Biaya pada PT. Pembangunan Perumahan Cabang V Semarang. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Yannik Ariyati (2016). Income Statement Analysis Department of Room to Goodway Hotel Batam. *Jurnal Dimensi, 2016-journal.unrika.ac.id*